

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Wiwit Putri Maulida

Nim : 7101409198

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti dalam penyelesaian program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Laporan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Supriyono, S.Pd., M.Or, selaku Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 2 Batang.
3. Drs Aris Setiadi M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang.
4. Asteria Murbandari,S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Batang.
5. MM. Sudi Murdati, A.Md, selaku Guru Pamong mata pelajaran IPS .
6. Drs. Marimin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Batang.
8. Semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 2 Batang yang terus memberi semangat.
9. Tidak lupa kepada adik-adikku semua Kelas VII, VIII, dan IX, terus berprestasi dan pantang menyerah.

Sebagai manusia biasa penulis yang masih dalam tahap belajar menyadari bahwa penyusunan laporan ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, maka penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk kebaikan dalam penyusun laporan ini.

Batang, 9 Oktober 2012

Wiwit Putri Maulida

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di kelas.....	5
D. Kurikulum tingkat satuan pendidikan	6
E. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan	6
F. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat pelaksanaan	8
C. Tahap kegiatan	8
D. Materi kegiatan	9
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
G. Refleksi Diri	10
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan bermasyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan kualitas pendidikan juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan. PPL ini dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang terampil dan profesional yang menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan menjadikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman lapangan yang kami laksanakan bertempat di SMP Negeri 2 Batang yang dilaksanakan pada tanggal tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial. Apabila ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidikan kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

C. Manfaat

Manfaat PPL yaitu Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan bekal dan manfaat kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional dan praktikan memberikan manfaat dan kegunaan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar disekolah latihan.
- b) Praktikan dapat mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/metode pembelajaran.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL dan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional .

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). Fungsi program PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Undang-Undang (UU)
 1. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Nomor 4586)
- b. Peraturan Pemerintah
 1. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 2. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Tahun Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66

- Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
- c. Keputusan Presiden
 - 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - 2. No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - 2. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. No 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - 2. No 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014;
 - 3. No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang;
 - g. Keputusan Rektor
 - 1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 - 2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - 3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di dalam jenjang kependidikan guru juga harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional yang lebih baik. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan guru teladan bagi peserta didik dan lingkungannya.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, membimbing anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontiu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
- d. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum ini disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan bias beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat. penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yaitu standar isi, standar proses,

standar kompetensi kelulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

E. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah mahasiswa SI program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

Kegiatan terdiri dari dua tahap yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang meliputi dari kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL yang dilaksanakan di kampus, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah praktikan. Sedangkan PPL2 yang terdiri dari kegiatan pembuatan perangkat pembelajarandimulai dari membuat silabus, RPP, prota dan promes yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang didampingi oleh guru pamong, dan dikasih kritik dan saran oleh guru pamong setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang mulai dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Mulai waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas dimulai pelaksanaannya yaitu setiap hari senin sampai kamis dimulai pembelajaran pukul 07.15-12.30 WIB, hari jum'at mulai pukul 07.15-11.00 WIB dan hari sabtu mulai pukul 07.15-11.35 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah bertempat di SMP Negeri 2 Batang, Jl. RE Martadinata Sekalong karangasem Selatan Batang Telp. (0283) 392473.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang pada PPL 1, yaitu dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing biasanya dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang di bimbing oleh guru pamong, mahasiswa praktikan di bimbing oleh guru pamong sebelum masuk ke kelas mahasiswa biasanya di suruh menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, Prota, promes yang sudah di konsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbingnya.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar di dalam kelas dilakukan pada waktu akhir praktik, yang di dampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar yang dilaksanakan pada hari Senin 1 Oktober 2012.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Mahasiswa praktikan dalam menyusun laporan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan dosen koordinator sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa praktikan di haruskan untuk membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan pembelajaran. Pembuatan pembelajaran di mulai dari silabus, RPP, program semester, program tahunan dan sistem penilaian yang akan di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dan praktikan juga menyiapkan model dan metode yang baik untuk mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan di buatkan jadwal mengajar oleh guru pamong. Praktikan melakukan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F. Masing-masing kelasnya terdapat 4 jam pertemuan tiap minggunya. Dalam praktikan mengajar guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi cara mengajar pada akhir pelajaran sudah selesai.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang akan dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru padong pada saat akhir belajar mengajar. Sebelum mengajar praktikan membuat RPP yang akan di bimbing oleh guru pamong yang dilaksanakan pada awal sebelum kegiatan belajar mengajar, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah melakukan belajar mengajar praktikan meminta ke guru pamong mengenai kritikan dan saran untuk membangun dari kritikan dan saran tersebut membikin semangat mengajar supaya lebih baik lagi dari sebelumnya.

E. Proses Bimbingan

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan IPS Ekonomi adalah MM. Sudi Murdati, A.Md. Beliau merupakan guru di SMP Negeri 2 Batang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang professional. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Ekonomi adalah Drs. Marimin, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Hal-hal yang menghambat

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 2 Batang antara lain:

- a. SMP N 2 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Kedisiplinan warga sekolah lebih baik
- c. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak, sehingga praktikan merasa dikejar waktu dalam menyampaikan materi.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong bidang studi IPS yaitu M.M. Sudi Murdati, M.Pd. Beliau sudah cukup lama mengajarkimia di SMP Negeri 2 Batang, maka pengalamannya dalam mengajar ekonomi sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat bertanggung jawab dan membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas mengajar M.M. Sudi Murdati, M.Pd. dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas dan jelas, serta selalu membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

F. Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan pada 30 juli sampai 11 agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 2 Batang yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (mahasiswa praktikan), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa interaksi sosial di sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh warga disekolah, dan juga pengelolaan dan administrasi sekolah. Dimana tugas tersebut dilaksanakan secara berkelompok oleh seluruh anggota PPL di suatu sekolah latihan. Disamping itu juga, mahasiswa praktikan mempunyai tugas individu dalam penyusunan refleksi diri yang meliputi pemaparan hasil pengamatan mengenai: kelemahan dan kekuatan pembelajaran masing-masing bidang studi, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran disekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1, dan saran pengembangan bagi UNNES dan sekolah latihan.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Ekonomi (IPS) di SMP N 2 Batang. Pelaksanaan observasi dalam PPL telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Ekonomi (IPS)

Ilmu ekonomi lebih dikenal dengan mata pelajaran IPS ekonomi merupakan mata pelajaran yang mendidik siswa untuk mengenal tatanan perekonomian dari tingkat mikro yang sempit sampai makro yang lebih luas. Untuk jenjang sekolah menengah pertama, mata pelajaran ini sudah dilebur dengan mata pelajaran lain dalam lingkup IPS menjadi IPS terpadu. Materi yang diangkatpun sangat ringan dan sedikit dibanding mata pelajaran IPS lainnya. Namun, dengan metode pembelajaran yang efektif setidaknya mata pelajaran ini sengaja dipersiapkan untuk siswa agar paham dengan jenis mata pelajaran ini sebelum menginjak ke jenjang yang lebih tinggi.

Terdapat beberapa kekuatan kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi di SMP N 2 Batang yaitu dalam pembelajaran IPS Ekonomi di SMP N 2 Batang tidak hanya menggunakan ceramah tetapi dalam penyampaian bahan ajarnya, tetapi juga menuntut siswa aktif di lapangan. Penerapan konsep ini terlihat saat guru memberikan penugasan untuk siswa agar mencari kasus-kasus yang terkait dengan mata pelajaran yang sudah

disampaikan di ruang kelas dan siswa di ajarkan setiap pagi hari bersalaman sama guru-gurunya untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan semua warga SMP N 2 Batang.

Terdapat beberapa kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi di SMP N 2 Batang dalam pembelajaran IPS Ekonomi yaitu kurangnya pemanfaatan media dan alokasi waktu karena dalam satu semester harus berbagai waktu dengan mata pelajaran IPS Sejarah dan IPS Geografi .

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 2 Batang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang guru, gedung, ruang kelas, kamar kecil, aula, perpustakaan, UKS, dapur, ruang serba guna, ruang organisasi, lapangan olahraga, serta peralatan olahraga laboratorium komputer, laboratorium IPA yang cukup luas dan fasilitas yang cukup memadai, ruang media dan laboratorium komputer, tersedia juga Hotspot sebagai penunjang guru dan membantu siswa dalam dalam memperkaya pengetahuan yang lebih luas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran IPS Ekonomi adalah ibu MM. Sudi Murdati. Amd beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik dan memiliki kompetensi pedagogik yang bagus. Hal ini terlihat dari cara beliau dalam melaksanakan pembelajaran telah mampu mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan baik metode yang digunakan, dan juga cara evaluasi.

Dosen pembimbing yang di tunjuk untuk membimbing praktikan di SMP N 2 Batang senangtiasa mendampingi dan memberi motivasi untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional di bidangnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kurikulum di SMP N 2 Batang masih menggunakan kurikulum satuan pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin tujuan pendidikan Nasional. Hal tersebut memanglah sesuai dengan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Khususnya pembelajaran IPS Ekonomi di sekolah ini secara kualitas sudah sangat baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan perkuliahan dan telah lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2. Disamping itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama \pm dua minggu secara formal sebelum diterjunkan ke sekolah latihan. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan mata pelajaran IPS Ekonomi.

Di samping itu juga Praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas. pada Saat masuk kelas siswa gaduh atau siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran dan juga pada saat mengerjakan tugas masih banyak siswa yang kurang semangat pada saat mengerjakan tugas banyak siswa yang masih becanda, praktikan belum sepenuhnya mampu mengambil tindakan secara bijak untuk mengatasinya, harus ada bantuan dari

guru pamong untuk menertibkan siswa yang gaduh. Dan juga praktikan belum memaksimalkan alokasi waktu.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mahasiswa melaksanakan PPL 1, praktikan banyak masukan tentang kondisi pembelajaran siswa di dalam kelas berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan mengetahui tentang kemampuan siswa dan semangat belajar siswa dari mulai kelas atas sampai kelas bawah praktikan juga mengetahui peran kekeluargaan baik dengan guru maupun dengan siswa dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Dalam sistem pembelajaran di kelas yang di sampaikan guru juga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk menjadi guru yang profesional. Di samping itu juga memiliki hubungan kekeluargaan dengan guru dan siswanya dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai siswa di suruh bersalaman dengan guru pada waktu pagi hari sebelum bel berbunyi.

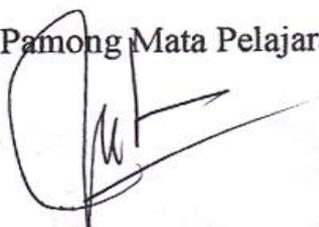
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara garis besar di lihat dari keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dapat dikatakan baik.. Di sisi lain juga di lihat dari media belajar mata pelajaran IPS Ekonomi untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar dapat lebih kontekstual sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Mahasiswa juga berharap kepada pihak UNNES agar sebaiknya pembelajaran yang menyangkut pendidikan lebih di utamakan dan di sempurnakan sehingga mahasiswa memperoleh bekal yang memadai sebelum terjun ke lapangan. Selain itu juga sebelum penerjunan di sekolah sudah terdapat guru pamong sehingga pada saat penerimaan di sekolah tidak bingung dengan guru pamong.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran IPS



MM. Sudi Murdati. Amd

NIP 195901111983032007

Praktikan



Wiwit Putri Maulida

NIM 7101409198

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat menarik simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar

- a. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat prota, promes, silabus dan RPP serta perangkat pembelajaran yang lain.
- b. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
- c. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL2 ini praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

- a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
- b. Untuk UPT PPL UNNES agar selalu diperhatikan dalam memberi pengarahan-pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.